

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode yang digunakan dalam pembelajaran ekstrakurikuler musik pada siswa tunanetra yaitu metode ceramah, metode latihan, metode eksperimen, metode tugas dan resitasi, metode diskusi, metode sosiodrama, metode demonstrasi, dan metode tanya jawab, metode orientasi dan metode mobilitas. Untuk siswa tunadaksa hampir sama, tetapi tidak menggunakan metode orientasi dan mobilitas karena kedua metode tersebut hanya untuk siswa tunanetra.
2. Tahapan pembelajaran musik pada anak berkebutuhan khusus tidak jauh beda dengan pembelajaran anak pada umumnya. Hanya perbedaannya mereka menggunakan perabaan bagi siswa tunanetra.
3. Faktor kesulitan yang paling dirasakan oleh guru adalah lambatnya proses yang dapat ditangkap para siswa itu sendiri. Faktor kesulitan lain yang dirasakan guru yaitu pemilihan lagu yang tepat untuk dijadikan sebagai bahan ajar.

4. Dari tabel maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai rata-rata siswa yang dianggap mengalami peningkatan terdapat pada nilai H3. Pada nilai akhir (N.a) terdapat nilai rata-rata siswa Baik dan sudah mencukupi standar nilai.

#### **A. SARAN**

1. Agar lebih melengkapi musik yang akan dipertunjukkan dan pemakaian alat yang telah tersedia, ada baiknya dibuat tambahan tenaga pengajar dalam alat musik gitar dan vokal.
2. Penambahan jadwal latihan akan membuat para siswa menjadi semakin baik dalam pembelajaran ekstrakurikuler musik.
3. Diharapkan penambahan ekstrakurikuler vokal akan semakin menambah kelengkapan band yang nantinya akan ditampilkan diluar.
4. Diharapkan sekolah semakin sering membawa siswa untuk pertunjukan diluar sekolah supaya lebih memperkuat mental mereka di depan umum dan kematangan dalam bermain musik.